Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Tasikmalaya

Sulidar Fitri^{1*}, Fahmi Dwisep Saputra², Muhammad Taufiq³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Jl. Tamansari Kota Tasikmalaya Jawa Barat Email: sfitri@umtas.ac.id^{1*}

Abstrak

Penggunaan smartphone yang terlalu berlebihan akan menimbulkan pengaruh terhadap peserta didik, salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah minat belajar. Minat belajar di Indonesia dengan adanya smartphone mengandung aspek positif maupun negatif, positifnya dengan adanya smartphone dapat mempermudah siswa untuk mencari sesuatu yang baru dan mempelajarinya. Tetapi faktanya masih banyak para pelajar menggunakan smartphone untuk hal-hal yang kurang baik, seperti, chatingan saat belajar atau menyontek pada saat ujian sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan smartphone terhadap minat belajar. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan teknik pengambilan sampel dengan cara simple random sampling, sampel yang akan digunakan sebanyak 36 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: (1) sumber data (2) kuesioner (3) dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Dengan menggunakan uji regresi linier sederhana, hasil analisis Thitung 3.411 lebih besar dari > Ttabel 2.023 dengan nilai Sig sebesar 0,02 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan nilai tingkat capaia responden sebesar 71,2% dengan kategori baik. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan smartphone terhadap minat belajar siswa di SMK Negeri 1 Tasikmalaya.

Keywords: Smartphone, Minat Belajar, Regresi linear, Simple random sampling

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan jaman pengaruh positif dan negatif dengan adanya smartphone di dunia penididikan mulai terasa. Penggunaan berdampak smartphone merugikan pada keterampilan interpersonal anak jika terlalu sering digunakan, pengaruh smartphone terhadap minat belajar siswa akan lebih mengandalkan smartphone aripada harus (Syifa, Setianingsih, & Sulianto, belajar 2019).

Aktivitas penggunaan smartphone seperti media sosial whatsapp dan instagram juga memberikan kemudahan tersendiri bagi siswa dalam mengakses berbagai informasi yang mereka butuhkan seperti penggunaanya apakah untuk mencari materi pelajaran, membaca materi pembelajaran yang di kirim oleh guru atau teman dan membuat video olahraga untuk keperluan tugas sekolah, dan hal lain-lain yang bisa dengan mudah mereka akses. Smartphone dalam lingkup pembelajaran juga melatih siswa agar dapat membangun kemandirian dalam belajar (Yulistina et al., 2022) (Choiruddin & Pratama, 2022).

Minat belajar siswa menjadi penentu dalam kegiatan belajar. Minat belajar yang sangat tinggi akan berdampak pada hasil belajar siswa. banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar pada siswa. Diantaranya smartphone dapat menurunkan mental belajar siswa, siswa kurang berani mengambil resiko dalam ujian sehingga



mencari jalan menyontek melalui smartphone. Minat ini besar pengaruhnya terhadap belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaikbaiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya (Sirait, 2016).

Berdasarkan pengamatan PLP 2 yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tasikmalaya pada tahun 2019 didapatkan permasalahan, salah satu diantaranya yaitu penggunaan smartphone saat pembelajaran berlangsung, penggunaan smartphone ini untuk mengetahui apakah penggunaan smartphone terhadap minat belajar siswa berpengaruh positif ataupun negatif. Minat belajar yang terdiri dari empat indikator minat belajar, yaitu: perasaan siswa, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa (Anis Sulistyani, 2016).

Siswa akan lebih kreatif dalam memanfaatkan smartphone yang mereka miliki apabila dengan pengawasan orang tua (Timbowo, 2016). Hampir semua mata pelajaran memiliki perangkat lunak untuk membantu proses pembelajaranya. Mulai dari media internet yang merupakan portal pembelajaran, dan artikel.

Smartphone atau telepon pintar kini menjadi barang yang wajib dimiliki oleh setiap orang, masyarakat saat ini memang sangat antusias untuk menggunakan telepon pintar sebagai alat untuk berkomunikasi dengan sesama. Banyak hal yang dapat siswa lakukan dengan menggunakan smartphone, contohnya dalam melakukan komunikasi siswa dapat memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang terdapat pada telepon pintar seperti LINE, Whatsapp, Instagram, Tiktok, Fb, dan Twitter atau bahkan siswa dapat berkomunikasi bertatap muka secara langsung dengan orang lain melalui video call.

Rumusan masalah yang didapatkan seperti bagaimana pengaruh penggunaan smartphone yang di fokuskan sosial media whatsapp dan instagram terhadap minat belajar siswa di sekolah SMK Negeri 1 Tasikmalaya? dan bagaimana memberikan solusi dalam penggunaan smartphone terhadap minat belajar siswa?

Tujuan dari dari penelitian ini adalah . Untuk mendapatkan informasi apakah ada pengaruh penggunaan smartphone terhadap minat belajar siswa di sekolah SMK Negeri 1 Tasikmalaya dan untuk memberikan solusi, masukan, atau saran dalam penggunaan smartphone terhadap minat belajar siswa di sekolah SMK Negeri 1 Tasikmalaya.

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan ide lain dalam peningkatan pembelajaran yang bisa diakses dalam smartphone seperti media pembelajaran yang mudah diakses siswa berbasiskan android (Nita Yunitasari et al., 2022) (Abza, 2022).

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Pendekatan dengan menggunakan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data



tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Jayusman & Shavab, 2020).

Penelitian ini telah dilakukan di SMKN 1 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Cigeureung No.40, Nagarasari, Kec. Cipedes, 46132. Kota Tasikmalaya Propinsi Jawa Barat. Penelitian Ini akan dilaksanakan pada bulan Februari 2020.

Penelitian ini difokuskan pada smartphone penggunaan terhadap minat belajar yang siswa, fokus utamanya merupakan minat belajar siswa yang meliputi sebab dan akibat yang mempengaruhi, serta untuk mengetahui dampak yang di timbulkan dari adanya smartphone terhadap minat belajar.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

- 1. Variabel bebas (Independent Variable), merupakan variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan smartphone (X).
- Variabel terikat (Dependent Variable), merupakan variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat karena adanya variabel. Yang menjadi variabel terikatnya ini adalah minat belajar (Y).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Tasikmalaya. Untuk menyederhanakan proses pengumpulan data, maka digunakan proses sampling (pengambilan sampel) jadi sampel sendiri ialah sebagian atau wakil dari jumlah populasi yang ada di SMK Negeri 1 Tasikmalaya sendiri.

Alasan penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* karena terbatasnya pengetahuan terhadap unsurunsur populasi. Sehingga seluruh anggota dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel dalam penelitian. Penentuan sampel yang di ambil adalah 36 orang, masing-masing 12 orang per kelas. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 1 Tasikmalaya.

Teknik pengumpulan data yang di gunakan menggunakan teknik non tes untuk mengukur penggunaan smartphone dsn minat belajar, teknik non tes dengan menyebarkan angket/kuesioner. Sumber data primer dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, dan 36 siswa yang menjadi responden yaitu kelas X, XI, dan, XII SMKN 1 Tasikmalaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum masuk ke pengolahan data, terlebih dahulu dilakukan survey mengenai aplikasi yang sering digunakan pada saat belajar, hasilnya sebagai adalah penggunaan whatsapp yang paling berjumlah 28 siswa dengan tingkat persentase 77,8%. aplikasi Instagram berjumlah 5 siswa dengan tingkat persentase 13,9%. Aplikasi lainya berjumlah 2bsiswa dengan tingkat persentase 5,6%. Dan aplikasi facebook berjumlah 1 siswa dengat tingkat persentase 2,8%. Sedangkat aplikasi line, twiter, snapchat berjumlah 0 siswa.

Aplikasi yang sering digunakan pada saat belajar yaitu whatsapp dan instagram, dengan demikian fokus penelitian ini hanya



penggunaan whatsapp dan Instagram di smartphone.

Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, dalam hal ini untuk mengetahui apakah suatu data terdistribusi normal ialah jika signifikansi (signisficance level) lebih dari 0,05. Uji normalitas dilakukan pada variabel penggunaan smartphone (x) dan variabel minat belajar (y).

Pada hasil uji normalitas didapatkan bahwa penggunaan smartphone terhadap minat belajar menunjukan hasil 0,200. Sesuai dengan pengambilan keputusan yang telah di tetapkan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari > 0,05 maka dapat dipastikan normal. Uji normalitas yang terdapat pada tabel 17 sebesar 0,200 lebih besar dari > 0,05 maka penggunaan smartphone terhadap minat belajar berdistribusi normal.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh smartphone terhadap minat penggunaan **SMK** belajar siswa di Negeri Tasikmalaya. Hasil dari kuesioner yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier sederhana. Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil olah data untuk koefisien a adalah dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Koefisien regresi linear

		Unstandardized Coefficients			
Model		В	Std. Error		
1	(Constant)	6.885	6.232		
	×	.650	.190		

Keterangan:

Nilai a = 6,885Nilai b = 0,650 Maka persamaan regresi linier:

$$Y = 6,885 + 0,650 X$$

Uji signifikansi parameter model menggunakan SPSS (secara serentak menggunakan uji F).

Hipotesis:

Ho: (X tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y)

Ha: (X berpengaruh secara signifikan terhadap Y) Taraf signifikansi 5%

Sedangkan hasil dari perhitungan pada tabel anova dapat dilihat pada table 2.

Tabel 2. Tabel perhitungan ANOVA

Model		Sum of Squares	D f	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	215.703	1	215.703	11.636	.002b
	Residual	630.297	34	18.538		
	Total	846.000	35			

Ha ditolak apabila F_{hitung} lebih besar dari $> F_{tabel}$, ternyata $F_{hitung} = 11$, $638 < F_{tabel} =$ 4, 12 maka Ha diterima. Atau analisis SPSS menunjukan nilai signifikansi hasil analisis yaitu 0.02 < taraf signifikansi (0.05), maka Ha diterima. Pengaruh penggunaan smartphone berpengaruh secara signifikansi terhadap minat belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara penggunaan smartphone terhadap minat belajar siswa.

Sebagian besar penggunaan *smartphone* di kalangan pelajar memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa, hal ini terlihat dari hasil tingkat capaian responden sebesar 71,2% dengan kategori baik. Aplikasi whatsapp dan Instagram



digunakan sebagai media pembelajaran secara online dan sebagai media pengumpulan tugas seperti mengirimkan tugas lewat video yang telah di post di Instagram, penyampaian materi oleh guru melalui chat atau lewat video call di aplikasi whatsapp.

Dengan adanya smartphone belajar siswa semakin meningkat lebih dari 80% dengan kategori sangat baik, hal tersebut dirasa semakin tinggi hasil belajar yang didik diperoleh peserta maka proses pembelajaran pun dikatakan berhasil.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada para dosen pembimbing yang ada di Prodi Pendidikan Teknologi Informasi UMTAS yang telah bersedia membimbing saya hingga artikel ini terbit. Tak lupa juga kepada institusi Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya tempat saya mengemban ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abza, A. T. P. (2022). Aplikasi Pintar Bahasa **Inggris** Untuk Siswa Smp Muhammadiyah Selatpanjang Berbasis Android. Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis, 4(1), 139-145. https://doi.org/10.47233/jteksis.v4i1.3
- Anis Sulistyani, Sugianto. 2016. "Metode Diskusi Buzz Group Dengan Analisis Gambar Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa." UPEJ Unnes Physics Education Journal 5(1).
- Choiruddin, A., & Pratama, I. (2022). Sistem Monitoring Siswa untuk Guru dan Tua Siswa Menggunakan Algoritma Fuzzy C-Means di SD Muhammadiyah Demangrejo. Jurnal Dan Sistem Informasi Teknologi Bisnis, 122-132. 4(1),

- https://doi.org/10.47233/jteksis.v4i1.3
- Jayusman, Iyus, and Oka Agus Kurniawan Shavab. 2020. "Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Pembelajaran Learning Media Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah." Jurnal Artefak 7(1): 13.
- Nita Yunitasari, N. Y., Fitri, S., & Taufiq, M. Perancangan (2022).Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Materi Trigonometri Untuk Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 1 Cipatujah. Produktif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi Informasi, 5(1), 419-426.
 - https://doi.org/10.35568/produktif.v5i 1.1007
- Sirait, Erlando Doni. 2016. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika." Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA 6(1): 35-43.
- Syifa, Layyinatus, Eka Sari Setianingsih, and Sulianto. "Dampak 2019. Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikologi Pada Anak Dasar." Sekolah Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar 3(4): 538.
- Timbowo, Deify. 2016. "Manfaat Penggunaan Smartphone Sebagai Media Komunikasi (Studi Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Ratulangi)." Universitas Sam journal "Acta Diurna" V(2): 1–13.
- Yulistina, E., Nurkamilah, M., & Fitri, S. Efektivitas Pembelajaran (2022).**Kooperatif** Tipe Student Teams Achievement Divisions (Stad) Terhadap Kemandirian Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Materi Perangkat Lunak Pengolah Angka. Produktif: Ilmiah Pendidikan Teknologi Informasi, 367-376. https://doi.org/10.35568/produktif.v4i2.1 009v

